

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Lokasi Pengambilan Data

Lokasi tempat penelitian untuk studi kasus ini dilakukan di “ Griya Sehat Akupunktur & Moksibusi Candranaya ” yang beralamat di JL Jembatan Besi II no 26 Kelurahan Jembatan Besi, Kecamatan Tambora, Jakarta Barat, DKI Jakarta. Berada di dalam lokasi kompleks Sekolah Candranaya yang sekeliling lokasi nya padat penduduk, dan dekat dengan pasar Inpres Jembatan Besi. Kondisi di dalam Griya Akupunktur & Moksibusi Candranaya memiliki 5 ranjang untuk terapi, meja bangku untuk periksa pasien, ruang tunggu, wastafel. Griya Akupunktur & Moksibusi Candranaya merupakan tempat praktek bersama 4-5 orang Sinshe dan melayani pasien mulai dari jam 09.00 – 13.00, bila di luar jam tersebut harus dengan perjanjian dan kesediaan dari Sinshe yang di hubungi atau yang bertugas. Alat alat di Griya Sehat & Moksibusi Candranaya berupa jarum akupunktur, KWD / stimulator litrik, TDP / pemanas elektrik, Alkohol, *Nierbeaken*, rak, bangku pijat, Alat *Chu Zhen*, box bio hazard sampah jarum.

4.2. Gambaran Diri Partisipan

Partisipan merupakan perempuan muda berusia 20 tahun dan tinggal di Jl. Kampung Belakang Cengkareng dekat dengan bandara Soekarno – Hatta. Partisipan berprofesi sebagai Mahasiswi pada salah satu perguruan tinggi ternama

di Jakarta. Saat ini partisipan berkunjung ke Griya Sehat Akupunktur & Moksibusi Candranaya di antar oleh kedua orang tuanya, sebelumnya partisipan mengalami serangan stroke hemoragik dan sudah di rawat selama 1 bulan di rumah sakit dan sudah di lakukan operasi pada kepala untuk menyedot darah yang berlebih dan memberi tekanan di otak. Partisipan sudah diperbolehkan kembali dari perawtan rumah sakit untuk di rawat di rumah, maka pihak keluarga memutuskan untuk menambah terapi akupunktur untuk mempercepat pemulihan hemiplegia paska serangan stroke hemoragik. Partisipan pertama kali datang dengan kondisi shen yang tidak penuh, harus menggunakan kursi roda dan di papah, kondisi tubuh sebelah kanan yang mengalami hemiplegia lemah tidak bertenaga, bicara masih agak meracau, dan tidak jelas, dengan kejiwaan yang terpukul. Ciri fisik partisipan, memiliki kulit putih bersih, tubuh tidak gemuk mau pun kurus, rambut pendek bekas operasi kepala, kulit masih kencang dan segar.

4.3 Hasil Observasi Partisipan

Observasi di lakukan di Griya sehat Akupunktur & Moksibusi Candranaya yang di lakukan pada tanggal 05 April 2021 – 26 April 2021.

4.3.1 Observasi Kegiatan Dan Kehidupan Sehari Hari Partisipan

Partisipan datang pertama kali pada tanggal 05 April 2021 pukul 10.00, partisipan datang dengan kedua orang tuanya dengan kursi roda dan di papah, partisipan setelah kembali dari rumah sakit banyak menghabiskan waktunya di ranjang dari sebelumnya sangat aktif dengan kegiatan kampusnya. Partisipan di bawa oleh orang tua nya untuk mendapatkan terapi akupunktur agar membantu

proses pemulihan hemiplegia sebelah kanan dan belum melakukan terapi apa pun selain operasi dan minum obat dari dokter.

4.3.2 Observasi Hubungan Partisipan Dengan Peneliti

Selama peneliti melakukan penelitian terhadap partisipan di Griya Sehat Akupunktur & Moksibusi Candranaya, partisipan dan keluarganya sangat menyambut baik niatan peneliti untuk menjadikan partisipan sebagai objek penelitian, serta partisipan serta keluarganya sangat bisa di ajak bekerja sama dalam penelitian, dengan tutur kata yang baik dan saling menghormati serta senang dengan proses perbaikan yang terjadi selama penelitian, partisipan dan keluarga juga mau untuk menjalankan anjuran dan saran sehingga membantu mempercepat proses pemulihan.

4.3.3 Pengkajian

Partisipan datang bersama keluarga dengan keluhan Hemiplegia sebelah kanan, di mana tangan dan kaki tidak dapat di gerakan setelah mengalami serangan stroke hemoragik dan telah melakukan operasi mengurangi darah berlebih di otak untuk mengurangi tekanan di otak. Paska operasi partisipan mulai pulih kesadarannya namun tidak sepenuhnya sadar dan tidak bisa berkomunikasi.

4.4 Diagnosis Kasus

Penyakit : Hemiplegia di sisi kanan tubuh

Sindrome : Stagnasi *Qi xue* di *Luo*

Hal tersebut di dasari oleh hasil dari 4 cara pemeriksaan, yaitu :nadi yang kesat, nyeri tekan di titik *Mu* depan paru *Zhong Fu (LU-1)*, nyeri tekan di titik *Mu* depan hati *Qi Men (LR-14)*, daerah sisi kanan yang hemiplegia terasa lebih dingin di banding sisi yang sehatnya, bibir sedikit kebiruan, lidah bagian paru ada jeglokkan, mimik wajah gelisah, sinar mata tidak cerah.

4.5 Mekanisme penegakan Diagnosis

Stagnasi *Qi Xue* di *Luo* menyebabkan energi *Qi* dan darah *Xue* di sekujur tubuh tidak bergerak sebagaimana mestinya. Stagnasi *Xue* dan tekanan *Qi* yang kuat pada otak yang menyebabkan pecahnya pembuluh darah menyebabkan efek di mana *Qi Xue* menjadi stagnasi pada bagian tubuh yang terpengaruh sehingga mengalami lumpuh separuh badan hemiplegi, stagnasi *Qi* juga menyebabkan sirkulasi *Tan* / reak tidak lancar dan akhirnya *Tan* / reak menyerang organ Jantung menyebabkan *Shen* menjadi tertutup *Tan* sehingga kehilangan kesadaran atau pun menurunnya kesadaran. Stagnasi *Qi Xue* pada *Luo* juga menyebabkan kurangnya energi pada lokasi yang terpengaruh sehingga terjadi penurunan suhu, serta anggota tubuh yang tidak bertenaga. *Xue* yang statis menyebabkan lidah dan bibir kebiruan serta nadi menjadi kesat.

Dan setelah di lakukan terapi pertama kali tanggal 05/04/2021 terlihat perubahan kondisi Kesehatan yang signifikan

4.6 Penatalaksanaan Terapi Yang Telah Diberikan

Terapi yang telah diberikan selama 10 kali pertemuan menggunakan Teknik Master Tung untuk Hemiplegia sesuai dengan prinsip terapi serta tata laksana terapi, memberikan hasil yang baik. Setelah terapi selama 10 kali pertemuan dengan

jadwal seminggu 3 kali , kondisi tubuh fisik partisipan terjadi perubahan yang signifikan setelah menyelesaikan sesi 1 paket terapi 10 kali dimana setelah terapi ke 10 partisipan sudah mampu duduk, berdiri, berjalan tanpa bantuan tongkat maupun orang lain, serta berkomunikasi dengan cukup lancar. Kondisi partisipan sudah mampu berjalan dan bicara namun belum kembali normal, oleh karena itu partisipan di harapkan untuk terus mengikuti sesi 2 paket terapi, terapi tidak di beri jeda istirahat karena mengejar masa emas pemulihan hemiplegia paska stroke hemoragik.

4.6.1 Prinsip Terapi

Meregulasi *Qi Xue*, melancarkan *Luo*

4.6.2 Titik Terapi Dan Analisa Titik

Master Tung memiliki titik titik khusus yang di gunakan pada penyakit Hemiplegia yaitu: *Ling Gu* (22.05), *Da Bai* (22.04), *Zhong Jiu Liu* (88.25), *Shang Jiu Liu* (88.26), *Xia Jiu Liu* (88.27). Dengan penjelasan sebagai berikut:

1) *Ling Gu* (22.05)

- a) Lokasi: berada di bagian dorsum dari tangan, pertemuan dari tulang metacarpal 1 & 2 pada meridian usus besar
- b) Prinsip formulasi : melembutkan dan melancarkan *Qi* liver melalui percabangan dan hubungan dari meridian *Yang Ming* tangan usus besar dengan meridian *Jue Yin* kaki hati
- c) Cara penjaruman: tangan dalam posisi mengepal tapi tidak bertenaga ditusuk *perpendicular* / tegak lurus dengan kedalaman 1 cun- 1.5 cun

2) *Dai Bai* (22.04)

- a) Lokasi: berada di bagian dorsum tangan 1 cun dari sambungan sendi metacarpal 1 dan jari, posisi sama dengan lokasi *San Jian* (LI 3), berada di meridian usus besar
- b) Prinsip formulasi : melembutkan dan melancarkan *Qi* liver melalui percabangan dan hubungan dari meridian *Yang Ming* tangan usus besar dengan meridian *Jue Yin* kaki hati
- c) Cara penjaruman: tangan dalam posisi mengepal tapi tidak bertenaga di tusuk *oblique* / miring kearah metacarpal 3 dengan kedalaman 0.5 cun – 1 cun

3) *Zhong Jiu Liu* (88.25)

- a) Lokasi: berada di tengah paha bagian lateral saat orang berdiri tegak dan ujung dari jari tengahnya menyentuh paha, posisi sama dengan *Feng Shi* (GB31) berada di meridian kantung empedu
- b) Prinsip formulasi: *Ju Jiu Liu Dao Ma* terdiri dari *Zhong Jiu liu* (88.25), *Shang Jiu Liu* (88.26), *Xia Jiu Liu* (88.27) merupakan titik kombinasi yang saling menguatkan. Lokasinya berada di otot yang tebal dengan di seliputi tendon illio tibial di mana sesuai dengan prinsip otot mengobati otot tendon mengobati tendon yang baik di gunakan pada pasien hemiplegia. Serta berada di meridian kantung empedu yang memiliki efek bagus untuk patogen angin dan juga berhubungan perlawanan jam organ dengan jantung yang dapat merangsang *Shen* yang tertutup akibat *Zhong Feng*

- c) Cara penjaruman: di tusuk dengan cara *perpendicular* / tegak lurus dengan kedalaman 1 cun – 2 cun atau jarum menyentuh tulang

4) *Shang Jiu Liu* (88.26)

- a) Lokasi: 1.5 cun anterior dari lokasi *Zhong Jiu Liu* (88.25) diantara meridian kantung empedu dengan meridian lambung
- b) Prinsip formulasi: *Ju Jiu Liu Dao Ma* terdiri dari *Zhong Jiu liu* (88.25), *Shang Jiu Liu* (88.26), *Xia Jiu Liu* (88.27) merupakan titik kombinasi yang saling menguatkan. Lokasinya berada di otot yang tebal dengan di seliputi tendon illio tibial di mana sesuai dengan prinsip otot mengobati otot tendon mengobati tendon yang baik di gunakan pada pasien hemiplegia. Serta berada di meridian kantung empedu yang memiliki efek bagus untuk patogen **angin dan** juga berhubungan perlawanan jam organ dengan jantung yang dapat merangsang *Shen* yang tertutup akibat *Zhong Feng*
- c) Cara penjaruman: di tusuk dengan cara *perpendicular* / tegak lurus dengan kedalaman 1cun – 2 cun atau jarum menyentuh tulang

5) *Xia Jiu Liu* (88.27)

- a) Lokasi: 1.5 cun posterior dari lokasi *Zhong Jiu Liu* (88.25) diantara meridian kantung empedu dengan kantung kemih
- b) Prinsip formulasi: *Ju Jiu Liu Dao Ma* terdiri dari *Zhong Jiu liu* (88.25), *Shang Jiu Liu* (88.26), *Xia Jiu Liu* (88.27) merupakan titik kombinasi yang saling menguatkan. Lokasinya berada di otot yang tebal dengan di seliputi tendon illio tibial di mana sesuai dengan prinsip otot mengobati otot tendon mengobati tendon yang baik di gunakan pada pasien

hemiplegia. Serta berada di meridian kantung empedu yang memiliki efek bagus untuk patogen angin dan juga berhubungan perlawanan jam organ dengan jantung yang dapat merangsang *Shen* yang tertutup akibat *Zhong Feng*

- c) Cara penjaruman: di tusuk dengan cara *perpendicular* / tegak lurus dengan kedalaman 1cun – 2 cun atau jarum menyentuh tulang

4.7 Keterbatasan Penelitian

Aktivitas dari partisipan serta perawatan di rumah sepenuhnya tidak bisa di kontrol oleh peneliti. Di mana partisipan harus banyak melakukan latihan latihan untuk memperkuat otot otot yang lemah serta melakukan fisioterapi secara rutin, dan mengkonsumsi nutrisi yang bergizi, serta kondisi lingkungan mental yang baik agar tidak patah semangat dan menyerah terhadap keadaan. Namun karena masih dalam kondisi pandemic maka aktivitas menjadi terbatas.

4.8 Pembahasan

Peneliti menggunakan prinsip terapi meregulasi *Qi Xue* melancarkan *Luo* dengan menggunakan Metode *Master Tung* dengan titik utama yang di pakai *Ling Gu* (22.05), *Da Bai* (22.04), *Zhong Jiu Liu* (88.25), *Shang Jiu Liu* (88.26), *Xia Jiu Liu* (88.27). pemilihan alat yang di gunakan menggunakan jarum filiform.

Tahapan terapi yang di lakukan selama 10 kali pertemuan, terapi di lakukan sebanyak 3 kali seminggu. Setelah pertemuan ke 3 kaki kanan sudah mulai bisa di

gerakan ke kanan maupun ke kiri, setelah pertemuan ke 6 partisipan sudah mampu untuk berdiri dan berjalan walau pun masih di bantu untuk berjalannya, setelah terapi ke 10 [artisipan sudah mampu jalan tanpa di papah walaupun tidak sempurna, tangan sudah mulai bisa di gerakan dan juga menggenggam.

Terapi pada penderita Hemiplegia dengan satu sesi terapi sebanyak 10 kali pertemuan menggunakan Metode *Master Tung* memberikan prognosis yang sangat baik. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa Terapi Akupunktur dengan Metode *Master Tung* pada keluhan Hemiplegia , partisipan sudah mampu untuk berjalan dan melakukan aktifitas dasar tanpa bantuan orang lain yang tentunya lebih memudahkan untuk, makan, mandi, BAB, BAK.

4.8.1 Pelaksanaan Observasi

1) Kunjungan Terapi Ke I 05/04/2021

- a) Partisipan datang dengan dengan di papah untuk berdiri dan berjalan, tangan dan kaki tidak bisa digerakkan yang sebelah kanan, wajah lesu, sinar mata yang kurang bersinar, bicara terbata bata, suara lemah, lidah tidak lincah, lidah bagian paru ada jeglokkan, nadi kesat, nyeri tekan di *Mu* depan paru - paru dan hati.
- b) Dari hasil 4 cara pemeriksaan, hasil diagnosa dari partisipan adalah: Stagnasi *Qi Xue* di *Luo*, disertai dengan *Qi Xu* Paru – paru.
- c) Titik akupunktur *Master Tung* yang di berikan pada terapi I adalah:
 - (1) *Da Bai* (22.04)
 - (2) *Ling Gu* (22.05)
 - (3) *Zhong Jiu Liu* (88.25)
 - (4) *Shang Jiu Liu* (88.26)

(5) *Xia Jiu Liu (88.27)*

(6) *Jian Zhong (44.06)*

(7) *Huo Zhu (66.04)*

(8) *Yi Zhong (77.05)*

(9) *Er Zhong (77.06)*

(10) *San Zhong (77.07)*

2) Kunjungan Terapi Ke II 07/04/2021

- a) Partisipan datang dengan di papah untuk berdiri maupun berjalan, tangan dan kaki kanan tidak bisa digerakkan namun sudah mulai memberikan respon gerak, wajah lesu, bicara terbata bata namun sudah mulai bisa bicara lebih jelas, mata kurang bersinar, suara mulai bertenaga, lidah tidak lincah, jeglokkan di bagian paru lidah mulai berkurang, nadi kesat, titik *Mu* depan paru – paru dan hati.
- b) Dari hasil 4 cara pemeriksaan, hasil diagnosa dari partisipan adalah: Stagnasi *Qi Xue* di *Luo*, disertai dengan *Qi Xu* Paru – paru.
- c) Titik akupunktur *Master Tung* yang di berikan pada terapi II adalah:
- (1) *Da Bai (22.04)*
 - (2) *Ling Gu (22.05)*
 - (3) *Zhong Jiu Liu (88.25)*
 - (4) *Shang Jiu Liu (88.26)*
 - (5) *Xia Jiu Liu (88.27)*
 - (6) *Jian Zhong (44.06)*
 - (7) *Huo Zhu (66.04)*
 - (8) *Yi Zhong (77.05)*

(9) *Er Zhong* (77.06)

(10) *San Zhong* (77.07)

3) Kunjungan Terapi Ke III 09/04/2021

- a) Partisipan datang dengan di papah untuk berdiri maupun berjalan, tangan masih belum bisa bergerak dan kaki kanan bisa di gerakan , wajah lesu, bicara mulai lancar bisa bicara lebih jelas, mata sedikit bersinar, suara mulai bertenaga, lidah mulai lincah, jeglokkan di bagian paru lidah mulai berkurang, lidah muncul tapak gigi, nadi kesat di *Guan* kiri, nadi lemah di *Cun Guan* kanan, nyeri tekan di titik *Mu* depan paru – paru dan hati.
- b) Dari hasil 4 cara pemeriksaan, hasil diagnosa dari partisipan adalah: Stagnasi *Qi Xue* di *Luo*, disertai dengan *Qi Xu* Paru – paru. *Qi Xu* Limpa.
- c) Titik akupunktur *Master Tung* yang di berikan pada terapi III adalah:
- (1) *Da Bai* (22.04)
 - (2) *Ling Gu* (22.05)
 - (3) *Zhong Jiu Liu* (88.25)
 - (4) *Shang Jiu Liu* (88.26)
 - (5) *Xia Jiu Liu* (88.27)
 - (6) *Jian Zhong* (44.06)
 - (7) *Huo Zhu* (66.04)
 - (8) *Yi Zhong* (77.05)
 - (9) *Er Zhong* (77.06)
 - (10) *San Zhong* (77.07)

(11) *Tian Huang* (77.17)

(12) *Di Huang* (77.19)

(13) *Ren Huang* (77.21)

4) Kunjungan Terapi Ke IV 12/04/2021

a) Partisipan datang dengan di papah untuk berjalan, berdiri sudah bisa tangan masih belum bisa bergerak dan kaki kanan bisa digerakkan, wajah sedikit segar, bicara mulai lancar bisa bicara lebih jelas, mata sedikit bersinar, suara mulai bertenaga, lidah mulai lincah, jeglokkan di bagian paru lidah mulai berkurang, nadi kesat, nyeri tekan di titik *Mu* depan paru – paru dan hati.

b) Dari hasil 4 cara pemeriksaan, hasil diagnosa dari partisipan adalah: Stagnasi *Qi Xue* di *Luo*, disertai dengan *Qi Xu* Paru – paru.

c) Titik akupunktur *Master Tung* yang di berikan pada terapi IV adalah:

(1) *Da Bai* (22.04)

(2) *Ling Gu* (22.05)

(3) *Zhong Jiu Liu* (88.25)

(4) *Shang Jiu Liu* (88.26)

(5) *Xia Jiu Liu* (88.27)

(6) *Jian Zhong* (44.06)

(7) *Huo Zhu* (66.04)

(8) *Yi Zhong* (77.05)

(9) *Er Zhong* (77.06)

(10) *San Zhong* (77.07)

5) Kunjungan Terapi Ke V 14/04/2021

- a) Partisipan datang dengan di bantu tongkat untuk berjalan, tangan masih belum bisa bergerak dan kaki kanan mulai lancar melangkah , jari kaki sudah bisa di gerakan wajah segar, bicara lancar bisa bicara jelas, mata bersinar, suara mulai bertenaga, lidah lincah, lidah agak besar, merah muda, selaput putih tipis berkurang, nadi mengambang agak, lambat, kesat, nyeri tekan di titik *Mu* depan paru – paru dan hati.
- b) Dari hasil 4 cara pemeriksaan, hasil diagnosa dari partisipan adalah: Stagnasi *Qi Xue* di *Luo*, disertai dengan *Qi Xu* Paru – paru, patogen dingin menyerang *Gan Mao*
- c) Titik akupunktur *Master Tung yang* di berikan pada terapi V adalah:
- (1) *Da Bai* (22.04)
 - (2) *Ling Gu* (22.05)
 - (3) *Zhong Jiu Liu* (88.25)
 - (4) *Shang Jiu Liu* (88.26)
 - (5) *Xia Jiu Liu* (88.27)
 - (6) *Jian Zhong* (44.06)
 - (7) *Huo Zhu* (66.04)
 - (8) *Yi Zhong* (77.05)
 - (9) *Er Zhong* (77.06)
 - (10) *San Zhong* (77.07)
 - (11) *Mu* (11.17)

6) Kunjungan Terapi Ke VI 16/04/2021

- a) Partisipan datang sudah bisa berjalan dengan bantuan orang, tangan masih belum bisa bergerak, jari kaki sudah bisa di gerakan, wajah segar, bicara lancar bisa bicara jelas, mata bersinar, suara mulai bertenaga, lidah lincah, nadi kesat, nyeri tekan di titik *Mu* paru – paru dan hati.
- b) Dari hasil 4 cara pemeriksaan, hasil diagnosa dari partisipan adalah: Stagnasi *Qi Xue* di *Luo*, disertai dengan *Qi Xu* Paru – paru.
- c) Titik akupunktur *Master Tung* yang di berikan pada terapi VI adalah:
 - (1) *Da Bai* (22.04)
 - (2) *Ling Gu* (22.05)
 - (3) *Zhong Jiu Liu* (88.25)
 - (4) *Shang Jiu Liu* (88.26)
 - (5) *Xia Jiu Liu* (88.27)
 - (6) *Jian Zhong* (44.06)
 - (7) *Huo Zhu* (66.04)
 - (8) *Yi Zhong* (77.05)
 - (9) *Er Zhong* (77.06)
 - (10) *San Zhong* (77.07)

7) Kunjungan Terapi Ke VII 19/04/2021

- a) Partisipan datang sudah bisa berjalan masih agak pincang dan tanpa bantuan orang lain, tangan mulai bisa di tarik ke dalam, jari kaki sudah bisa di gerakan, wajah segar, bicara lancar bisa bicara jelas, mata

bersinar, suara mulai bertenaga, lidah lincah, nadi kesat, nyeri tekan di titik *Mu* depan paru – paru dan hati.

- b) Dari hasil 4 cara pemeriksaan, hasil diagnosa dari partisipan adalah: Stagnasi *Qi Xue* di *Luo*, disertai dengan *Qi Xu* Paru – paru.
- c) Titik akupunktur *Master Tung* yang di berikan pada terapi VII adalah:

- (1) *Da Bai* (22.04)
- (2) *Ling Gu* (22.05)
- (3) *Zhong Jiu Liu* (88.25)
- (4) *Shang Jiu Liu* (88.26)
- (5) *Xia Jiu Liu* (88.27)
- (6) *Jian Zhong* (44.06)
- (7) *Huo Zhu* (66.04)
- (8) *Yi Zhong* (77.05)
- (9) *Er Zhong* (77.06)
- (10) *San Zhong* (77.07)

8) Kunjungan Terapi Ke VIII 21/04/2021

- a) Partisipan datang sudah bisa berjalan masih agak pincang dan tanpa bantuan orang lain, kaki sudah bisa di angkat tinggi, tangan mulai bisa di gerakan kiri kanan atas bawah masih kaku, wajah segar, bicara lancar bisa bicara jelas, mata bersinar, suara mulai bertenaga, lidah lincah, nadi kesat, nyeri tekan di titik *Mu* depan hati.
- b) Dari hasil 4 cara pemeriksaan, hasil diagnosa dari partisipan adalah: Stagnasi *Qi Xue* di *Luo*

c) Titik akupunktur *Master Tung* yang di berikan pada terapi VIII adalah:

- (1) *Da Bai* (22.04)
- (2) *Ling Gu* (22.05)
- (3) *Zhong Jiu Liu* (88.25)
- (4) *Shang Jiu Liu* (88.26)
- (5) *Xia Jiu Liu* (88.27)
- (6) *Jian Zhong* (44.06)
- (7) *Huo Zhu* (66.04)
- (8) *Yi Zhong* (77.05)
- (9) *Er Zhong* (77.06)
- (10) *San Zhong* (77.07)

9) Kunjungan Terapi Ke IX 23/04/2021

- a) Partisipan datang sudah bisa berjalan mandiri agak pincang dan tanpa bantuan orang lain, kaki sudah bisa di angkat tinggi, tangan mulai bisa di gerakan kiri kanan atas bawah masih kaku, jari tangan mulai ada respon, wajah segar, bicara lancar bisa bicara jelas, mata bersinar, suara mulai bertenaga, BAB 2x sehari dan rasa tidak tuntas, lidah lincah, selaput lidah agak tebal dan kotor, nadi *Guan* kiri kesat, *Guan* kanan licin nyeri tekan di titik *Mu* depan hati.
- b) Dari hasil 4 cara pemeriksaan, hasil diagnosa dari partisipan adalah: Stagnasi *Qi Xue* di *Luo*, patogen lembab menyerang usus besar
- c) Titik akupunktur *Master Tung* yang di berikan pada terapi IX adalah:

- (1) *Da Bai* (22.04)
- (2) *Ling Gu* (22.05)
- (3) *Zhong Jiu Liu* (88.25)
- (4) *Shang Jiu Liu* (88.26)
- (5) *Xia Jiu Liu* (88.27)
- (6) *Jian Zhong* (44.06)
- (7) *Huo Zhu* (66.04)
- (8) *Yi Zhong* (77.05)
- (9) *Er Zhong* (77.06)
- (10) *San Zhong* (77.07)
- (11) *Tian Huang* (77.17)
- (12) *Di Huang* (77.19)
- (13) *Ren Huang* (77.21)

10) Kunjungan Terapi Ke X 26/04/2021

- a) Partisipan datang sudah bisa berdiri & berjalan mandiri agak pincang, jari tangan bisa menggenggam, wajah segar, bicara lancar bisa bicara jelas, mata bersinar, suara bertenaga, BAB ada rasa tidak tuntas, selaput lidah agak tebal dan kotor, nadi *Guan* kiri kesat, *Guan* kanan licin nyeri tekan di titik *Mu* depan hati.
- b) Dari hasil 4 cara pemeriksaan, hasil diagnosa dari partisipan adalah: Stagnasi *Qi Xue* di *Luo*, patogen lembab menyerang usus besar
- c) Titik akupunktur *Master Tung* yang di berikan pada terapi X adalah:
 - (1) *Da Bai* (22.04)

- (2) *Ling Gu* (22.05)
- (3) *Zhong Jiu Liu* (88.25)
- (4) *Shang Jiu Liu* (88.26)
- (5) *Xia Jiu Liu* (88.27)
- (6) *Jian Zhong* (44.06)
- (7) *Huo Zhu* (66.04)
- (8) *Yi Zhong* (77.05)
- (9) *Er Zhong* (77.06)
- (10) *San Zhong* (77.07)
- (11) *Tian Huang* (77.17)
- (12) *Di Huang* (77.19)
- (13) *Ren Huang* (77.21)

4.8.2 Pengaruh Akupunktur Untuk Hemiplegia

Fungsi Akupunktur dalam terapi penyakit ialah mengembalikan keseimbangan antara *Yin* dan *Yang*. Karena dengan pulihnya keseimbangan antara *Yin* dan *Yang* dapat mengembalikan kekuatan *Jing*, *Qi*, *Xue*/darah, dan *Shen*/Jiwa, sehingga diantara mereka dapat bekerja dengan dinamis (Sim,2008). *Qi* yang lemah atau tidak lancar, serangan pathogen panas, pathogen dingin, trauma, semua factor tersebut dapat membuat peredaran darah menjadi tidak lancar dan membeku / keluar dari pembuluh darah, darah tersebut dapat terhenti pada otot, meridian, organ *Zang Fu* dan dapat menyebabkan darah statis yang bisa memicu timbulnya stroke

dan hemiplegia, maka dengan akupunktur dan herbal meregulasi *Qi* yang tidak lancar dan darah yang statis (Sim, 2011).

Pada penderita Hemiplegia, akupunktur pada titik *Da Bai* (22.04), *Ling Gu* (22.05) yang berada di meridian usus besar yang berhubungan dengan meridian lambung yang keduanya merupakan meridian *Yang Ming* yang merupakan meridian dengan jumlah *Qi* yang berlimpah, usus besar juga berhubungan *Biao Li* dengan meridian paru – paru sehingga dapat ber efek pada masalah paru misalnya *Qi Xu* paru. Kombinasi *Da Bai* (22.04) – *Ling Gu* (22.05) berfungsi untuk menterapi penyakit seperti hemiplegia, *facial paralysis*, migran dengan cara menutrisi dan mengerakan *Qi*, efek ini juga dibantu dengan fungsi melembutkan dan melancarkan alur *Qi* Liver melalui hubungan perhubungan dan percabangan dari *Yang Ming* Usus besar – *Jue Yin* Hati.

Akupunktur pada titik *Zhong Jiu Liu* (88.25), *Shang Jiu Liu* (88.26), *Xia Jiu Liu* (88.27) yang berada pada meridian kaki *Shao Yang* kandung kemih yang biasa di gunakan untuk permasalahan angin, juga terletak di lokasi di paha yang memiliki otot yang tebal serta di liputi oleh *ilio-tibial* yang merupakan struktur tendon, maka sesuai dengan kenstelasi di mana otot mengibati otot, tendon mengobati tendon.

Akupunktur pada titik *Jian Zhong* (44.06) yang berada pada jalur meridian *Yang Ming* tangan usus besar, di mana penuh dengan *Qi – Xue*, serta berlokasi di otot yang tebal, sangat baik untu mengobati masalah hemiplegia maupun massa otot yang menurun.

Akupunktur pada titik *Huo Zhu* (66.04) yang bertumpang tindih dengan titik *Tai Chong* (Lr-3) dan merupakan titik unsur tanah maka memiliki fungsi yang sama, dimana sangat baik untuk mengobati berbagai macam penyakit hati, segala jenis stagnasi *Qi - Xue* karena hati memerintahkan kelancaran *Qi* sedangkan limpa (tanah) memerintahkan pergerakan *Qi* dan transformasinya.

Akupunktur pada titik *Yi Zhong*(77.05), *Er Zhong* (77.06), *San Zhong* (77.07) yang berlokasi antara meridian lambung dan kandung empedu, yang berhubungan dengan *biao li* limpa dan hati, maka memiliki fungsi mengerjakan *Qi - Xue* yang dapat membebaskan stagnasi pada saluran meridian dan saluran *Luo*, sangat baik juga untuk pathogen angin dan lembab, serta bercampurnya lembab dan *Qi* yang menyebabkan stagnasi bersama.

Akupunktur pada titik *Tian Huang* (77.17), *Di Huang* (77.19). *Ren Huang* (77.21) yang berada pada meridian limpa yang berada pada *jiao* tengah yang sangat baik untuk membuyarkan lembab. Serta memiliki fungsi utama untuk mengobati ginjal.

Akupunktur pada titik *Mu* (11.17) berada di area korespondensi kepala dengan permukaan hidung mata dan mulut dan system pernafasan atas, sehingga sangat baik untuk mengobati masalah masuk angin, demam, flu, sakit kepala, sinusitis, dll (Mccann,2012).

Peneliti menganalisa bahwa akupunktur dapat menyeimbangkan *Yin - Yang* pada tubuh, dan dengan penusukan metode Master Tung pada pasien hemiplegia pada titik titik *Da Bai* (22.04), *Ling Gu* (22.05), *Zhong Jiu Liu* (88.25), *Shang Jiu Liu* (88.26), *Xia Jiu Liu* (88.27), *Jian Zhong* (44.06), *Huo Zhu* (66.04), *Yi Zhong*(77.05), *Er Zhong* (77.06), *San Zhong* (77.07). Mampu memberikan efek

yang sangat baik untuk melancarkan stagnasi *Qi – Xue* pada *Luo*, memulihkan fungsi otot secara bertahap, mengembalikan kesadaran *Shen* yang tertutup, mengembalikan kemampuan kognitif yang kurang, sehingga partisipan sudah mampu untuk duduk, berdiri, berjalan, menggengam.

4.9 Mekanisme Master Tung Untuk Kasus Kelumpuhan Tangan

Berdasarkan penelitian yang di lakukan di *Foshan Jinxiang Hospital China* penelitian di lakukan pada pasien hemiplegia dengan keluhan kelumpuhan tangan, dari penelitian terdokumentasi peningkatan fungsi gerak, berkurangnya kaku, peningkatan kemampuan keseluruhan dalam kehidupan sehari hari.

Pasien di terapi dengan perpaduan titik Master Tung dan titik umum:

- 1) *Chong Zi (22.01)*
- 2) *Chong Xian (22.02)*
- 3) *Nei Guan (Pc-6)*
- 4) *Da Ling (Pc-7)*

Setiap titik di lakukan stimulasi naik turun, rotasi, sebanyak 60 kali / menit selama 3 menit setelahnya jarum di tinggal selama 30 menit. Hasil dari penelitian menunjukan hasil perkembangan yang signifikan(www.healthcmi.com)